

EFEKTIFITAS PESAN LITERASI DALAM FILM DI BALIK

FREKUENSI

(Study pada Pelajar Kelas XI MA Riyadlotut Thalabah Rembang)



UIN

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Alfiyatul Karimah

NIM 13210084

Pembimbing:

Dr. Musthofa, S.Ag, M.Si.

19680103 1999503 1 001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

ABSTRAK

Film merupakan media massa yang mampu menayangkan sebuah realitas sosial masyarakat dalam bentuk tayangan. Selain sebagai media hiburan, film juga merupakan alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak. Suatu proses komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan dapat diterima dengan baik dan dapat mengakibatkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Berarti efektifitas pesan literasi dalam film “Di Balik Frekuensi” adalah bagaimana cara penonton pelajar MA Riyadlotut Thalabah dapat memahami dan menerima dengan baik pesan mengenai literasi media yang disampaikan melalui film tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh menonton film “Di Balik Frekuensi” terhadap persepsi literasi media pelajar kelas XI MA Riyadlotut Thalabah Rembang, serta untuk mengetahui perbedaan perubahan persepsi kognitif, afektif, dan konatif antara siswa yang menonton film “Di Balik Frekuensi” dengan tidak. Penelitian ini menggunakan teori SOR, dengan definisi konsep berupa efek kognitif, afektif, dan konatif. Uji validitas menggunakan rumus *product-moment*, uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dan dihitung menggunakan SPSS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode semu eksperimen dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah populasinya 303 siswa kelas XI MA Riyadlotut Thalabah Rembang, teknik pengambilan sampel dengan teknik klaster dengan sampel penelitian 57 orang yaitu kelas eksperimen 31 orang sedangkan kelas kontrol 26 orang. Analisis data menggunakan analisis parametrik dengan menggunakan uji *paired sample t test* dan uji *independent sample t test*.

Hasil uji *paired sample t test* diketahui bahwa pada kelas eksperimen nilai *t* hitung adalah -9,595. Sementara nilai *t* tabel dengan *df* 30 dan probabilitas 0,05 adalah 1,697. Karena $9,595 > 1,697$, maka terdapat perbedaan rata-rata hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Nilai *t* negatif menunjukkan bahwa keduanya mempunyai hubungan yang berlawanan arah. Selain itu nilai rata-rata terdapat peningkatan dari 63,77 menjadi 77,81. Sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai *t* hitung sebesar -6,897. Sementara nilai *t* tabel dengan *df* 25 dan probabilitas 0,05 adalah 1,708. Karena $6,897 > 1,708$, maka terdapat perbedaan rata-rata hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Nilai *t* negatif menunjukkan bahwa keduanya mempunyai hubungan yang berlawanan arah. Tetapi peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol lebih kecil dibandingkan kelas eksperimen, yaitu dari 59,88 menjadi 68,81.

Hasil uji *independent sample t test* dapat diketahui bahwa nilai *t* hitung adalah 6,107. Sementara nilai *t* tabel dengan *df* 55 dan probabilitas 0,05 adalah 1,673. Karena $6,107 > 1,673$, dan nilai *t* positif menunjukkan bahwa keduanya mempunyai hubungan yang searah. Maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($77,81 > 68,81$). Dapat disimpulkan bahwa film “Di Balik Frekuensi” efektif dalam menyampaikan pesan literasi.

Kata Kunci : Film, Persepsi, Literasi Media.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfiyatul Karimah

NIM : 13210084

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Efektifitas Pesan Literasi dalam Film Di Balik Prekuensi (Study pada Pelajar Kelas XI MA Riyadlotut Thalabah Rembang)* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Agustus 2019

Yang Menyatakan



Alfiyatul Karimah

13210084



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adinucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uinsu-skb.uoi.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Alfiyatul Karimah
NIM : 13210084
Judul : **EFEKTIFITAS PESAN LITERASI DALAM FILM DI
BALIK FREKUENSI**

(Study pada Pelajar Kelas XI MA Riyadlotut Thalabah Rembang)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Mengetahui,

Yogyakarta, 2 Agustus 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Musthofa, S.Ag, M.Si.
19680103 1999503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 532230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-790/U.n.02/DD/PP.00.909/2019

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIFITAS PESAN LITERASI DALAM FILM DIBALIK FREKUENSI
(Study pada Pelajar Kelas XI MA Riyadlata Thalabah Berbang)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFIYATUL KARIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13210084
Telah diajukan pada : Kamis, 08 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Salina

H. Marthafa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19580103 199503 1 001

Pengaji I

Drs. Abdul Ruzak, M.Pd.
NIP. 19571005 199403 1 003

Pengaji II

Siptoni, S.Ag., M.A.
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 08 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan

H. Nurrah, M.Si.
NIP. 19670310 198703 2 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepada kamu seorang fasik membawa suatu berita, maka bersungguh-sungguhlah mencari kejelasan agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa pengetahuan yang menyebabkan kamu atas perbuatan kamu menjadi orang-orang yang menyesal." (QS. Al-Hujurat ayat 6)

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

KEDUA ORANG TUAKU TERCINTA

KAKAK DAN ADIKKU

SAHABAT DAN TEMAN-TEMANKU

PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat kepada kita semua. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW semoga kita mendapat syafa'at beliau pada hari akhir kelak. Atas rahmat Allah yang maha kuasa peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Efektifitas Pesan Literasi dalam Film Di Balik Frekuensi (Study pada Pelajar Kelas XI MA Riyadlotut Thalabah Rembang)** dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati peneliti mengungkapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
3. Dr. Musthofa, S.Ag, M.Si., selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberi petunjuk dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih atas bimbingannya semoga bapak senantiasa dalam lindungan dan ridho-Nya.
4. Bapak Saptoni, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Bapak Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos.,M.Si, Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si., beserta seluruh dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah tulus dan ikhlas mengajarkan dan memberikan ilmu selama kuliah.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Shonhaji dan Tholiatul Faizah. Nenekku, Alm. Hj.Sukaenah. Kakak dan adikku, Syaiful Azhar, Qoyyimul Ikhsan, dan Robiatul Awaliyah. Serta keluarga besar saya yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Sahabat-sahabatku yang telah menemaniku selama ini, Fitria Heni Saadah, Fathimah Nadia QA, Rahma Novita Alim P, Ardiani Novi Rahayu, Ronggo Suryo Gumelar, Irfan Latif Fitrajaya, Muchammad Abdul Aziz, Awwaludin AL Arif, Achmad Firdaus Ismail, Imam Restu Adam, Arif Wicaksono, Agus Taufik, Muzaeni.
8. Sahabat se-almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
9. Teman-teman UKM JCM Kineklub.
10. Teman-temanku Lena, Harum, Arifah, Yana, Nurul, Oza, Mei, Putri, Sakinah, Mela.
11. Madrasah Aliyah Riyadlotut Thalabah, murid, guru, beserta staf yang telah mengizinkan saya dan membantu selama penelitian disana.
12. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala atas segala bantuan tersebut.

Akhir kata peneliti mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kualitas peneliti berikutnya. Peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 2 Agustus 2019

Hormat saya

Alfiyatul Karimah

NIM.13210084



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	10
1. Tinjauan Film.....	10
2. Teori SOR	12

3. Tinjauan Tentang Efektifitas Pesan Media Massa.....	14
4. Tinjauan Tentang Literasi Media.....	16
5. Pengaruh Menonton Terhadap Persepsi.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Manipulasi Variabel dan Kontrol Variabel.....	24
C. Prosedur Penelitian	26
D. Definisi Konseptual dan Operasional	27
E. Populasi dan Sampel.....	28
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Uji Instrumen Penelitian	34
I. Teknik Analisis Data	38
J. Hipotesis	38

BAB III : GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Siswa Madrasah Aliyah Riyadlotut Thalabah..	41
B. Sejarah Singkat dan Visi Misi Madrasah Aliyah Riyadlotut Thalabah	41
C. Identitas Madrasah Aliyah Riyadlotut Thalabah	43
D. Jumlah Murid.....	44

E. Data Personalia	44
F. Daftar Sample Penelitian	45
G. Gambaran Umum Film Di Balik Frekuensi.....	46

BAB IV : EFEKTIFITAS PESAN LITERASI DALAM FILM DI BALIK FREKUENSI

A. Deskripsi Data Penelitian	52
1. Data Hasil <i>Pre-Test</i>	53
2. Data Hasil <i>Post-Test</i>	58
3. Data Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Keseluruhan	64
B. Uji Prasyarat	67
1. Uji Normalitas.....	67
2. Uji Homogenitas	68
C. Uji Hipotesis	69
D. Efektifitas Pesan Literasi dalam Film Di Balik Frekuensi	80

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
C. Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Desain <i>Randomized Control Pretest-posttest</i>	26
Tabel 2 Data Sample Penelitian.....	31
Tabel 3 instrumen penelitian	32
Tabel 4 skala likert	33
Tabel 5 hasil uji validitas.....	35
Tabel 6 hasil uji reliabilitas	37
Tabel 7 data siswa	44
Tabel 28 hasil uji normalitas	68
Tabel 29 hasil uji homogenitas.....	69
Tabel 30 hasil uji <i>paired sample t-test</i>	70
Tabel 39 hasil uji <i>independent sample t-test</i>	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Pre-test Eksperimen	64
Grafik 2 Post-test Eksperimen.....	65
Grafik 3 Pre-test Kontrol	66
Grafik 4 Post-test Eksperimen.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film merupakan bentuk dari media massa dan media massa merupakan bentuk komunikasi yang bersifat massal, heterogen, dan dapat menimbulkan dampak atau efek tertentu kepada khalayak. Film adalah media komunikasi massa yang efektif. Film sering kali dianggap sebagai media hiburan saja, selain sebagai media hiburan film juga berperan sebagai pemberi informasi. Film dapat membawa penonton mengetahui tentang pesan moral, nilai-nilai agama, dan nilai-nilai etika. Kelebihan film adalah medianya yang menggunakan audio dan visual sehingga menjadikan film lebih kuat menyampaikan pesan kepada khalayak yang multikultur dan lintas sosial. Film *Di Balik Frekuensi* ini secara tidak langsung telah memberikan pengetahuan kepada para penonton tentang realita di balik media dan pesan mengenai literasi media.

Literasi media atau “melek media” merupakan kecakapan individu secara aktif ketika berhadapan dengan media untuk menafsirkan makna dari pesan yang ditemuinya. Oleh sebab itu, penting bagi remaja untuk mendapatkan pengetahuan mengenai literasi media karena mereka hidup di jaman yang dipenuhi oleh akses media dan teknologi yang begitu kental. Penting bagi pelajar untuk kritis dalam menafsirkan setiap media, khususnya televisi. Penyampaian pesan literasi media tidak dapat disampaikan begitu saja tanpa adanya pertimbangan akan media yang

hendak digunakan dalam menyampaikan pesan literasi tersebut, salah satunya adalah film “Di Balik Frekuensi”.

Film dokumenter “Di Balik Frekuensi” tergambar dalam dua kisah berbeda. Kisah pertama yakni menceritakan perjuangan Luviana, seorang jurnalis Metro TV yang terkena PHK . Agar bisa kembali bekerja, Luviana menempuh berbagai upaya mulai dari aksi protes hingga berunding langsung dengan pemilik Metro Tv Surya Paloh, tetapi kasus tersebut masih belum ada penyelesaiannya. Kisah kedua adalah kisah korban lumpur Lapindo yaitu Hari Suwandi dan Harto Wiyono yang berjalan kaki selama 25 hari dari Porong, Sidoarjo, ke Jakarta. Namun aksi protes yang diawali dengan menggebu-gebu berakhir dengan tayangan wawancara langsung Hari Suwandi yang menangis meminta maaf kepada Aburizal Bakrie di Tv-One.

“Di Balik Frekuensi” mengupas bagaimana televisi berita mbingkai kedua kisah tersebut. Terlebih lagi, film ini menggugat bagaimana televisi berita digunakan demi kepentingan pemilik secara individualisme, seperti maraknya iklan kampanye partai politik di televisi. Artinya, film dokumenter ini bisa menggambarkan semua realitas yang terjadi di media. Film dokumenter garapan Ucu Agustin ini dianggap cukup kontroversial dikarenakan mengkritisi kalangan pemilik modal yang menguasai lebih dari satu media. Selain itu, Film “Di Balik Frekuensi” ini telah meraih penghargaan *Special Mention Award* dalam Festival Film Dokumenter 2013 kategori Film Dokumenter panjang. Dalam catatan dewan juri disebutkan bahwa film ini merupakan peringatan keras tentang praktek politik di balik bisnis media massa, Film ini membuka mata dengan keterampilan bahasa

film yang efektif, sangat aktual, kontekstual, sekaligus krusial.¹ Selain itu film ini juga mendapatkan berbagai apresiasi dari pecinta film hampir di seluruh Indonesia dan telah diputar di beberapa kota di antaranya Jakarta, Bekasi, Gresik, Yogyakarta, Riau, dan beberapa kota lainnya.²

Film atau media massa mempunyai peran penting dalam menyampaikan berbagai informasi atau pesan kepada masyarakat, baik itu pesan yang baik ataupun pesan yang buruk. Tentunya hal ini sedikit banyak akan membawa dampak tersendiri ke masyarakat. Jika pesan yang disampaikan oleh media massa itu baik, maka dampak yang dirasakan dan diterima oleh masyarakat juga baik. Lain halnya jika pesan yang disampaikan itu berita buruk, maka dampak yang dirasakan dan diterima oleh masyarakat juga buruk dan bahkan bisa menimbulkan berbagai konflik. Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa film “Di Balik Frekuensi” ingin menyerukan kepada khalayak akan pentingnya mengetahui literasi media yaitu kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan isi pesan media.

Peneliti mengambil siswa di Madrasah Aliyah (MA) Riyadlotut Thalabah Rembang, dikarenakan pembelajaran mengenai literasi media tidak harus selalu di perkotaan tetapi diawali dari perdesaan agar nantinya para siswa dapat menyeleksi apa yang bermanfaat untuk ditonton. Siswa merupakan bagian dari remaja, remaja merupakan fase perkembangan yang dialami seseorang ketika memasuki usia 12-

¹Forum Film Dokumenter, 2013, "Peraih Penghargaan Kompetisi Film Dokumenter Indonesia 2013", di <http://forumfilmdokumenter.blogspot.com/2013/12/peraih-penghargaan-kompetisi-film.html>, diakses tanggal 04 Maret 2017.

²Dian Yuliasuti, 2013, "Di Balik Frekuensi, Menyorot Konglomerasi Media", di <https://m.tempo.co/read/news/2013/01/25/111456931/di-balik-frekuensi-menyorot-konglomerasi-media>, diakses tanggal 04 Maret 2017.

22 tahun. Masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa. Fase remaja adalah periode kehidupan yang sangat strategis, penting, dan berdampak luas bagi perkembangan berikutnya. Selain itu, pertumbuhan otak pada fase remaja juga mencapai kesempurnaan secara fungsional. Secara intelektual remaja mulai dapat berfikir logis tentang gagasan abstrak, mampu membuat rencana, strategi keputusan-keputusan, serta memecahkan masalah. Untuk itu perlu adanya pembelajaran mengenai literasi agar dapat menyikapi pesan dan dampak yang dibawa oleh media massa. Maka peneliti menggunakan media film “Di Bali Frekuensi” sebagai media pembelajaran mengenai literasi media.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh menonton film “Di Balik Frekuensi” terhadap persepsi literasi media pelajar kelas XI MA Riyadlotut Thalabah Rembang ?
2. Bagaimana perubahan persepsi kognitif, afektif, dan konatif antara siswa yang menonton film “Di Balik Frekuensi” dengan siswa yang menonton film lain?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh menonton film “Di Balik Frekuensi” terhadap persepsi literasi media pelajar kelas XI MA Riyadlotut Thalabah Rembang.
2. Untuk mengetahui perbedaan perubahan persepsi kognitif, afektif, dan konatif antara siswa yang menonton film “Di Balik Frekuensi” dengan siswa yang menonton film lain.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menggali wawasan mengenai realita di balik media yang terkandung dalam film Di Balik Frekuensi.
- b. Dapat memberikan dan menambah perkembangan ilmu pengetahuan dalam hal film dan literasi.

2. Praktis

- a. Manfaat untuk para sineas diharapkan hasil penelitian ini mampu mengingatkan agar dalam membuat sebuah film tidak hanya memikirkan nilai jual saja, tetapi harus diiringi dengan konten yang menghibur, mendidik, dan berkualitas.
- b. Manfaat bagi khalayak diharapkan hasil penelitian ini mampu menyadarkan masyarakat luas akan pentingnya memilih tayangan yang baik, tidak hanya

menyadarkan tetapi membantu khalayak agar mampu memilih tontonan yang berkualitas.

- c. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang penting mengenai dampak positif dan negatif dalam film.

E. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mencoba melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, baik yang berkaitan secara langsung maupun hanya memiliki sedikit kecocokan. Kemudian peneliti menjadikan penelitian tersebut sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti anggap memiliki kesamaan dalam berbagai aspek.

Artikel dengan judul Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu oleh Juliana Kurniawati pada tahun 2016 yang membahas tentang pemahaman mengenai literasi media pada mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif dan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Peneliti ini menggunakan teori *Individual Competence Framework* untuk mengukur tingkat literasi media digital mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengenai media digital berada pada kategori sedang yang berarti bahwa mahasiswa yang memiliki smartphone mayoritas belum memahami sepenuhnya penggunaan gadget tersebut

secara benar dan optimal.³ Persamaan dengan penelitian kali ini yaitu sama-sama meneliti mengenai tingkat pemahaman literasi media, namun pada penelitian juliana kurniawati respondennya adalah mahasiswa sedangkan responden dari peneliti adalah siswa kelas XII MA Riyadlotut Thalabah Rembang. Selain itu fokus yang akan dibahas adalah pengaruh dari menonton Film Di Balik Frekuensi terhadap persepsi literasi media pada siswa.

Skripsi dengan judul Efektifitas Media Massa sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara) oleh Tanti Dani Arsi dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Skripsi ini membahas tentang keefektifan media massa dalam menyampaikan pesan dakwah lewat komparasi media novel Negeri 5 Menara dan film Negeri 5 Menara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan model komparasi. Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratification*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan antara media novel dengan media film sebagai saluran pesan dakwah dilihat dari keefektifannya.⁴ Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas keefektifan sebuah media massa dalam menyampaikan sebuah pesan, tetapi peneliti hanya menggunakan media film saja. Teori yang digunakan juga berbeda, peneliti menggunakan teori S-O-R dengan metode kuantitatif semi eksperimen.

³Juliana Kurniawati dan Siti Baroroh, *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, Jurnal (Bengkulu: Jurnal Komunikator, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2016).

⁴Tanti Dani Arsi, *Efektifitas Media Massa sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara)*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Skripsi dengan judul Efektivitas Pesan Iklan Layanan Masyarakat Gerakan Nasional Revolusi Mental di Kalangan Petani oleh Syifa Ibtisamah dari Jurusan Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang sejauh mana efektifitas pesan ILM revolusi mental dalam meningkatkan pengetahuan serta mengarahkan persepsi masyarakat. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode eksperimental semu desain *one group pretest posttest*. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi massa dan efek media massa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pesan ILM revolusi mental efektif untuk menjangkau petani yang berbeda karakteristik personal, karena tidak terdapat hubungan antara karakteristik individu dan keterdedaahan informasi dengan peningkatan pengetahuan dan persepsi.⁵ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti sejauh mana efektifitas sebuah pesan, baik itu efek kognitif afektif dan konatif. sedangkan media yang digunakan berbeda, peneliti menggunakan film sedangkan syifa ibtisamah menggunakan iklan layanan masyarakat.

Skripsi dengan judul Pesan Film Dokumenter “Di Balik Frekuensi” dalam Konglomerasi Media Indonesia (Analisis Semiotik Model Charles Sander Pierce) oleh Mochammad Mirza Gelar Nusantara dari Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis semiotik, teknik pengumpulan data audio maupun visual sehingga melalui sign dan symbol dapat

⁵ Syifa Ibtisamah, *Efektivitas Pesan Iklan Layanan Masyarakat Gerakan Nasional Revolusi Mental di Kalangan Petani*, Skripsi (Bogor, Jurusan Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia, Fakultas Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, 2016).

merepresentasikan data yang ada dalam film tersebut. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa konglomerasi media massa dapat diketahui dengan semakin terpusatnya kepemilikan media di tangan beberapa pemilik saja yang dari hari ke hari semakin mendominasi frekuensi publik.⁶ Persamaan skripsi dari Mochammad Mirza Gelar Nusantara dengan peneliti adalah film yang diteliti sama yaitu “Di Balik Frekuensi”. Perbedaannya adalah, jika skripsi dari Mochammad Mirza Gelar Nusantara hanya meneliti tentang pesan yang terkandung dalam film tersebut, sedangkan peneliti meneliti dampaknya ke masyarakat ketika menonton film tersebut.

Artikel dengan judul Model Literasi Media dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Salatiga oleh Rini Darmastuti, Sri Winarso Martyas Edi, Erwien Christianto pada tahun 2018. artikel ini membahas mengenai model literasi media untuk anak-anak sekolah dasar dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis kearifan lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan pendekatan etnografi komunikasi. Hasil penelitian ini adalah kearifan lokal masyarakat teraplikasi dalam bentuk mengharigai, gotong royong dan toleransi. Kearifan lokal ini dapat digunakan sebagai dasar literasi. Kontribusi penelitian ini adalah penemuan model literasi media dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis kearifan lokal.⁷ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai literasi media, akan

⁶Mochammad Mirza Gelar Nusantara, *Pesan Film Dokumenter “Di Balik Frekuensi” dalam Konglomerasi Media Indonesia (Analisis Semiotik Model Charles Sander Pierce)*, Skripsi (Surabaya: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, 2016).

⁷Rini Darmastuti, Sri Winarso Martyas Edi, dan Erwien Christianto, *Model Literasi Media dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Salatiga*, Jurnal (Salatiga: Jurnal ASPIKOM, Universitas Kristen Satya Wacana, 2018).

tetapi artikel ini meneliti model literasi media sedangkan peneliti meneliti perubahan persepsi mengenai literasi media pada siswa.

Artikel dengan judul Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda di Kota Bandung oleh Hana Silviana dan Cecep tahun 2018. Artikel ini membahas mengenai pentingnya program literasi digital yang memberikan dampak positif bagi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media sosial yang saat ini sering dijadikan sumber informasi oleh khalayak terutama oleh kalangan yang berusia muda. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini keahlian dasar menjadikan aspek yang harus dipunyai oleh kalangan usia muda, yang dalam penelitian ini sudah dimiliki oleh para peserta pelatihan. Pada pelatihan ini peserta belum semua mempunyai keahlian lanjut dikarenakan keahlian ini membutuhkan latihan yang terus menerus dan konsisten sehingga mereka dapat melakukannya dengan baik.⁸Persamaan dengan peneliti sama-sama meneliti literasi media pada remaja, akan tetapi peneliti menggunakan media film sebagai alat penyampai pesannya. metode yang digunakanpun berbeda, artikel ini menggunakan metode studi kasus sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif semi eksperimen.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Film

Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran, yang mempunyai inti atau

⁸Hana Silviana dan Cecep, *Pendidikan Literasi Digital di Kalangan Usia Muda di Kota Bandung*, Jurnal (Bandung: Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018).

tema tema sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realitas sosial yang terjadi di sekitar lingkungan tempat film itu sendiri tumbuh. Film adalah suatu media visual yang memaparkan berita yang dapat ditangkap, baik melalui indera mata maupun telinga. Film memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai sarana informasi (Pendidikan, bisnis, dan sosial politik), sebagai sarana dakwah, sarana transformasi budaya, sarana untuk membangun industri.

Menurut UU Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman Nasional dijelaskan bahwa film merupakan karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.⁹Jadi film merupakan media komunikasi bersifat audio-visual dengan menampilkan gambar-gambar bergerak, *frame* per *frame*, dan membentuk suatu cerita. Ciri-ciri film adalah sebagai berikut : memiliki aktor atau aktris, berupa gambar bergerak, dan memiliki cerita yang menarik.

Film dibagi menjadi beberapa kategori. Dilihat dari panjang durasi, film dibagi menjadi dua yaitu film pendek dan film panjang. Sedangkan jika dilihat dari isinya, film dibagi menjadi beberapa kategori yaitu film *action*, film drama, film komedi, dan film propaganda¹⁰. Selain itu, dilihat dari jenisnya, film dibedakan menjadi empat jenis, yaitu film cerita, film berita, film dokumenter, dan film kartun.. Berikut adalah penjelasan mengenai jenis film¹¹:

- 1) Film Cerita (*story film*), yaitu jenis film yang menceritakan kepada publik sebuah cerita yang harus mengandung unsur-unsur yang dapat

⁹Undang-undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman Nasional.

¹⁰Heru Effendy, *Mari Membuat Film* (Jakarta: Konfiden, 2002), hlm.24-31.

¹¹Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm.138.

menyentuh rasa manusia. Film yang bersifat auditif visual, yang dapat disajikan kepada publik dalam bentuk gambar yang dapat dilihat dengan suara yang dapat didengar.

- 2) Film Berita (*newsreel*) , film mengenai fakta dan peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus mengandung nilai berita (*news value*).
- 3) Film Dokumenter (*documentary film*), istilah “*documentary*” mula-mula dipergunakan oleh seorang sutradara Inggris, John Grierson untuk menggambarkan suatu jenis film yang menitik beratkan pada fakta atau peristiwa yang terjadi. Berbeda dengan film berita yang harus dihidangkan kepada penonton secepat-cepatnya, maka film dokumenter dapat dilakukan dengan pemikiran dan perencanaan yang matang.
- 4) Film kartun (*cartoon film*), titik berat pembuatan kartun adalah seni lukis.

2. Teori SOR

Teori SOR sebagai singkatan dari *Stimulus-Organism-Response*. Menurut model ini, organism menghasilkan perilaku tertentu jika ada kondisi stimulus tertentu, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara

pesan dan reaksi komunikasi. ¹²Objek material dari teori SOR adalah manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen yaitu persepsi, opini, perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi.

Teori SOR memiliki asumsi dasar, yaitu media massa menimbulkan efek yang terarah, segera, dan langsung terhadap komunikasi. Teori ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi, artinya teori ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu.¹³

Elemen yang terkandung dalam teori ini yaitu, pesan (stimulus), komunikasi (organisme), dan efek (respon). Respon atau perubahan persepsi yang terbentuk, tergantung pada proses yang terjadi pada individu tersebut. Stimulus yang diberikan kepada individu dapat diterima atau ditolak. Jika stimulus tersebut ditolak maka proses selanjutnya akan terhenti, tetapi jika stimulus diterima oleh organisme berarti terdapat komunikasi dan perhatian dari organisme, dalam hal ini stimulus efektif ada reaksi. Setelah stimulus mendapat perhatian dari organisme, kemampuan dari organisme inilah yang dapat melanjutkan proses berikutnya. Kemudian organisme organisme dapat menerima secara baik apa yang telah diolah sehingga dapat terjadi kesediaan dalam mengubah persepsi. Penelitian ini menggunakan teori SOR karena keefektifan media dalam menyampaikan pesan diukur melalui respon khalayak yang berupa pemahaman akan stimulus yang diberikan mengenai literasi media.

¹²M. Kholili, *Komunikasi untuk Dakwah Suatu Pengantar* (Yogyakarta: CV, Amanah), hlm.113.

¹³Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra aditya bakti, 2003), hlm.254)

Menurut model ini, organisme menghasilkan perilaku tertentu jika ada kondisi stimulus tertentu pula, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif, misalnya jika seseorang tersenyum akan dibalas tersenyum, ini merupakan reaksi positif. Namun jika tersenyum dibalas dengan palingan muka, maka ini merupakan reaksi negatif. Untuk lebih jelasnya model *Stimulus-Organism-Response* dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:

Teori S-O-R memiliki tiga variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan persepsi yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan. Adapun tahap-tahap respon adalah tahap kognitif dan tahap afektif. Tahap kognitif yaitu meliputi ingatan terhadap pesan, kesadaran, atau pengenalan terhadap pesan dan pengetahuan terhadap pesan tersebut. tahap afektif meliputi kesediaan untuk mencari lebih banyak lagi informasi, evaluasi terhadap pesan, dan meminta untuk mencoba.

3. Tinjauan Tentang Efektifitas Pesan Media Massa

Menurut Emmerson, Efektifitas adalah *effectivines is measuring in term of prescribedgoals of objectiver* yang artinya pengukuran dalam arti tercapainya sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁴Sedangkan menurut Moh. Nazir

¹⁴Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Study Ilmu Administrasi dan Management* (Jakarta: Gunung Agung, 1980), hlm.16.

efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kualitas, kuantitas, waktu yang dipakai telah sesuai dengan target yang dikehendaki.¹⁵

Menurut Pitfield Komunikasi yang efektif berarti bahwa maksud dan tujuan yang terkandung dalam komunikasi disampaikan dengan cara yang sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti sepenuhnya oleh penerima.¹⁶ Berarti efektifitas pesan literasi dalam film “Di Balik Frekuensi” adalah bagaimana cara penonton dalam hal ini pelajar MA Riyadlotut Thalabah dapat memahami dan menerima dengan baik pesan mengenai literasi media yang disampaikan melalui film tersebut.

Suatu proses komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan dapat diterima dengan baik dan dapat mengakibatkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.¹⁷

a. Efek Kognitif

Efek kognitif terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, difahami, atau dipersepsikan khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi. Efek kognitif membahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Pesan yang disampaikan oleh komunikator ditujukan kepada pikiran komunikan, dengan

¹⁵Moh. Nazir, *Efektifitas dalam Pembinaan Masyarakat Industri*, makalah (Banda Aceh: MUI, 1987), hlm.

¹⁶H.M. Kholili, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: UD Rahma, 1988), hlm.25.

¹⁷Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hlm.218-219.

kata lain tujuan komunikator hanya berkisar pada upaya untuk memberitahu saja tidak lebih dari itu.

b. Efek Afektif

Efek afektif timbul apabila terjadi perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini berhubungan dengan emosi, persepsi, atau nilai. Tujuan dari komunikasi massa tidak hanya memberi tahu khalayak agar menjadi tahu tentang sesuatu saja, tetapi setelah mengetahui informasi yang diterimanya, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya.

c. Efek Konatif

Efek Konatif merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan perilaku. Efek ini mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku khalayak, tindakan-tindakan dalam gerakan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti adegan kekerasan dalam film atau televisi akan menyebabkan orang menjadi beringas. Siaran kesejahteraan keluarga yang disiarkan di teevisi menyebabkan para ibu rumah tangga memiliki keterampilan baru.

4. Tinjauan Tentang Literasi Media

Literasi media terdiri dari dua kata, literasi dan media. Secara sederhana literasi dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis atau dengan kata lain melek media aksara. Sedangkan media dapat diartikan sebagai suatu perantara baik dalam wujud benda, manusia, peristiwa. Maka literasi media dapat

diartikan sebagai kemampuan untuk mencari, mempelajari, dan memanfaatkan berbagai sumber media dalam berbagai bentuk.

Buku saku “Literasi Media Televisi” terbitan Komisi Penyiaran Indonesia dan Kementrian Komunikasi dan Informasi mendeskripsikan literasi media merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang agar dapat menggunakan media dengan benar dan optimal.¹⁸

Literasi media pada dasarnya merupakan kepedulian masyarakat terhadap dampak buruk dari media, khususnya media massa. Tujuan dasar literasi media adalah mengajarkan khalayak dan pengguna media untuk menganalisis pesan yang disampaikan oleh media massa, mempertimbangkan tujuan komersil dan politik di balik suatu citra atau pesan media, dan meneliti siapa yang bertanggung jawab atas pesan atau ide tersebut.

Khalayak tidak lagi dipandang pasif, tetapi dianggap sebagai individu yang aktif. Pemahaman mengenai literasi media tidak hanya sebagai upaya proteksi, tetapi sebagai sebuah pemberdayaan. Literasi media adalah istilah yang digunakan sebagai jawaban atas maraknya pandangan masyarakat tentang pengaruh dan dampak yang timbul akibat konten media yang cenderung negatif, khalayak perlu diberi kemampuan, pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan secara khusus.

Literasi media diberi pengertian sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan pesan.
- b. Pengetahuan tentang bagaimana fungsi media bagi masyarakat.

¹⁸Kurniawati, Juliana dan Siti Baroroh, *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, Jurnal (Bengkulu: Jurnal Komunikator, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2016), hlm.54.

- c. Pemahaman kebudayaan, ekonomi, politik, dan keterbatasan teknologi dalam suatu kreasi, produksi, dan transmisi pesan.
- d. Pengetahuan khusus, kesadaran, dan rasionalitas sebagai proses kognitif dalam memperoleh informasi.
- e. Fokus utama mengevaluasi secara kritis tentang pesan dan cara mengkomunikasikannya. Kemudian memahami sumber dan teknologi komunikasi, simbol yang digunakan, pesan yang diproduksi, diseleksi, diinterpretasi, dan akibat yang ditimbulkan.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi media adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi pencitraan media, menilai makna dalam setiap jenis pesan, mengorganisasikan makna itu sehingga berguna dan kemudian membangun pesan untuk disampaikan kepada orang lain. Intinya literasi media memberikan kesadaran kritis bagi khalayak sehingga lebih berdaya di hadapan media.

5. Pengaruh Menonton Terhadap Persepsi

Menonton adalah aktivitas melihat secara langsung maupun tidak langsung dengan objek gambar. Menonton film adalah suatu kegiatan melihat film dengan tingkat perhatian tertentu untuk menikmati apa yang ditayangkan oleh film. Kegiatan menonton biasanya muncul akibat dorongan pada masing-masing individu sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap tayangan film dengan senang hati serta merasa puas.

¹⁹MS. Darwadi, *Media Baru Sebagai Informasi Budaya Global* (Solo: Jurnal Komunikator, Universitas Sebelas Maret, 2017), hlm.43.

Film masih menjadi salah satu jenis media yang diminati oleh masyarakat. Media ini dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya, serta mampu menayangkan sebuah realitas sosial yang ada dalam masyarakat menjadi sebuah tayangan yang menarik dan menghibur. Perencanaan yang baik dalam menggunakan media ini akan membuat pesan dapat tersampaikan dengan optimal dan penonton dapat menangkap pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Film sebagai bentuk penyampaian pesan memiliki gaya dan cara tersendiri dalam menyampaikan pesan kepada penontonnya. Film memiliki potensi yang besar dalam mempengaruhi pikiran penontonnya. Film memiliki kekuatan besar dari segi estetika karena mengajarkan dialog, musik, pengalaman dan tindakan bersama-sama secara visual dan naratif.

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Bimo walgito mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapat respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsikan sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini persepsi yang dimaksud

adalah persepsi literasi media atau persepsi melek terhadap media. Bagaimana dengan menonton film “Di Balik Frekuensi” bisa mempengaruhi perubahan persepsi siswa-siswi MA Riyadlotut Thalabah untuk lebih memilih dan menyaring segala hal tentang tayangan televisi.

Menurut Walgito ada beberapa hal yang diperlukan agar persepsi dapat disadari oleh individu yaitu : yang pertama adanya objek yang dipersepsikan. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (*reseptor*), dapat datang dari dalam yang langsung mengenai syaraf penerima (*sensoris*) yang bekerja sebagai reseptor. Yang kedua alat indera atau reseptor, yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris. Yang ketiga adanya perhatian, untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi terhadap sesuatu diperlukan adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu kesiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.

Pengaruh menonton terhadap perubahan persepsi ini terkait dengan teori SOR. Sebagaimana disebutkan dalam teori ini bahwa menonton dapat menimbulkan efek yang terarah, segera, dan langsung terhadap komunikasi. Kata-kata verbal, isyarat non verbal, serta simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Unsur dalam teori ini meliputi pesan (Stimulus), komunikasi (Organisme), dan efek (Respon). Pesan terkait

dengan pesan yang ada dalam film “Di Balik Frekuensi”. Kemudian disampaikan kepada komunikan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Riyadlotut Thalabah, kemudian komunikan memberikan pengertian, perhatian, dan penerimaan atau adopsi pesan terhadap pesan yang disampaikan dalam film tersebut sehingga akan menimbulkan efek atau perubahan persepsi berupa efek kognitif, afektif, dan konatif. yaitu mengenai apa yang diketahui, dipahami, atau dilihat dari film tersebut, kemudian mengenai perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci dalam film tersebut, sehingga menimbulkan perilaku nyata setelah menonton film tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan kerangka teori.

Bab II : Metode Penelitian, terdiri dari jenis penelitian, prosedur penelitian, definisi konseptual dan operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, teknik analisis data, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab III : Gambaran Umum, terdiri dari gambaran umum Madrasah Aliyah Riyadlotut Thalabah Rembang, visi dan misi Madrasah Aliyah Riyadlotut Thalabah Rembang, identitas Madrasah Aliyah Riyadlotut Thalabah Rembang, jumlah murid, data personalia, daftar pengurus komite, dan gambaran umum film “Di Balik Frekuensi” (struktur produksi dan sinopsis film).

Bab IV : Pembahasan, terdiri dari deskripsi data penelitian, data hasil *pre-test*, data hasil *post-test*, data hasil keseluruhan, dan pengujian hipotesis.

Bab V : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan penelitian berjudul “Efektifitas Pesan Literasi dalam Film Di Balik Frekuensi” (*Study* pada Pelajar Kelas XI MA Riyadlotut Thalabah Kec.Sedan Kab.Rembang), maka kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti tentang Efektifitas Pesan Literasi dalam Film Di Balik Frekuensi pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa :

1. Film “Di Balik Frekuensi” efektif dalam menyampaikan pesan literasi media dan dapat menjadi sugestif bagi penontonnya sesuai dengan teori SOR. Hal ini membuktikan bahwa pesan pada sebuah media massa memiliki efek bagi penontonnya. Efek- efek yang ditimbulkan adalah efek kognitif, afektif, dan Konatif. Terdapat perbedaan antara persepsi literasi media untuk *pre-test* dan *post-test* kelas yang menonton film Di Balik Frekuensi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Film Di Balik Frekuensi efektif dalam menyampaikan pesan literasi dan hipotesis diterima. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi pada kelas kontrol terjadi perubahan, tetapi nilai rata-ratanya lebih kecil dibandingkan kelas eksperimen.
2. Perubahan persepsi literasi dalam aspek kognitif, afektif, dan Konatif dalam kategori sedang, artinya siswa mampu memahami isi atau pesan literasi dalam

film tersebut. Meskipun keduanya mengalami peningkatan, tetapi peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen perubahan yang paling besar terletak pada persepsi kognitif, berarti pengetahuan atau pesan dan info yang disampaikan dalam film tersebut tersampaikan dengan baik kepada responden. Sedangkan pada kelas kontrol peningkatan terbesar terjadi pada persepsi konatif.

3. Kemudian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil persepsi literasi media kelas yang menonton film “Di Balik Frekuensi” dan kelas yang menonton film “Kartini”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dikarenakan ada perbedaan rata-rata hasil persepsi literasi media antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa film “Di Balik Frekuensi” efektif dalam menyampaikan pesan literasi.

B. Saran

1. Bagi para siswa dan orang tua, sebaiknya mampu memilih tayangan atau film yang mengandung pesan-pesan moral yang baik. Orang tua sebaiknya mampu mendampingi anak dalam memilih sebuah tayangan yang mampu menunjang anaknya dalam belajar dan berperilaku lebih baik.
2. Untuk para tenaga pengajar dapat menggunakan film sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif.
3. Bagi pelaku media, sebaiknya membuat tayangan atau film yang mengandung pesan-pesan moral yang baik demi untuk membangun moral bangsa.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan atau melakukan penelitian pada topik yang sama, disarankan agar memilih variabel yang lebih luas serta melakukan penelitian yang lebih baik, menarik, dan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul Efektifitas Pesan Literasi dalam Film Di Balik Frekuensi (*Study* pada Pelajar Kelas XI MA Riyadlotut Thalabah Kec.Sedan Kab.Rembang. penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam diri penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung pembuatan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga pembaca .

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arsi, Tanti Dani, *Efektifitas Media Massa sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara*, Skripsi, Yogyakarta Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Chourmain, Imam, *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Jakarta: Al-Haramain Publishing House, 2008.
- Darmastuti, Rini . Sri Winarso Martyas Edi, dan Erwien Christianto, *Model Literasi Media dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Salatiga*, Jurnal, Salatiga: Jurnal ASPIKOM, Universitas Kristen Satya Wacana, 2018.
- Darwadi, MS., *Media Baru Sebagai Informasi Budaya Global*, Jurnal, Solo: Jurnal Komunikator Universitas Sebelas Maret, 2017.
- Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Effendy, Heru, *Mari Membuat Film*, Jakarta: Konfiden, 2002.
- Handyaningrat, Soewarno, *Pengantar Study Ilmu Administrasi dan Management*, Jakarta: Gunung Agung, 1980.
- Ibtisamah, Syifa, *Efektivitas Pesan Iklan Layanan Masyarakat Gerakan Nasional Revolusi Mental di Kalangan Petani*, skripsi, Bogor: Jurusan Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. 2016.
- Juliana, Kurniawati dan Siti Baroroh, *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, Jurnal, Bengkulu: Jurnal Komunikator Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2016.
- Kholili, M., *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: UD Rahma, 1988.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

- Kusnawan, Aep, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak, Radio, Televisi, Film, Dan Media Digital*, Bandung: Benang Merah Perss, 2004.
- Nazir, Moh., *Efektifitas dalam Pembinaan Masyarakat Industri*, Makalah, Banda Aceh: MUI, 1987.
- Nusantara, Mochammad Mirza Gelar, *Pesan Film Dokumenter "Di Balik Frekuensi" dalam Konglomerasi Media Indonesia (Analisis Semiotik Model Charles Sander Pierce)*, Skripsi, Surabaya: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2016.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Silviana, Hana dan Cecep, *Pendidikan Literasi Digital di Kalangan Usia Muda di Kota Bandung*, Jurnal, Bandung: Jurnal Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2004.
- Sutisna, *Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran*, Bandung: Rosda, 2001.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman Nasional*.
- Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2004.
- Yusri, *Statistika Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Yuliasuti, Dian, 2013, "Di Balik Frekuensi, Menyorot Konglomerasi Media", di <https://m.tempo.co/read/news/2013/01/25/111456931/di-balik-frekuensi-menyorot-konglomerasi-media>, diakses tanggal 04 Maret 2017.

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama : Alfiyatul Karimah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : Rembang, 25 Januari 1994
Alamat Asal : Desa Karangasem RT1/2 Sedan
Rembang
Alamat Tinggal : Jl Timoho Utara No 64C
Email : fikaalfiyyakarimah@gmail.com
No. HP : 085743282340



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	Riyadlotut Thalabah	1998-2000
SD	Riyadlotut Thalabah	2000-2006
SMP	Riyadlotut Thalabah	2006-2009
SMA	SMA N 1 Lasem	2009-2012
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Komunikasi dan Penyiaran Islam	2013-2019

C. Pengalaman Organisasi

2007-2008 Anggota Osis Pramuka MTs Riyadlotut Tholabah
2013-2014 Anggota JCM Kineklub UIN Sunan Kalijaga
2014-2015 Divisi Distribusi dan Apresiasi JCM Kineklub UIN Sunan Kalijaga
2015-2017 DIvisi Bendahara JCM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Pengalaman Pekerjaan

2019 Admin J&T Express CP Timoho Yogyakarta